Dr. Samsul Bahri, M. Ag

Metodologi Penelitian
AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Editor: **Muhammad Nuzul Abraar, S.Ag., M.Ag.**

Metodologi Penelitian
AL QUR'AN DAN TAFSIR

Dr. Samsul Bahri, M. Ag.

Editor: **Muhammad Nuzul Abraar, S.Ag.**, **M.Ag.**

Layout & Cover:
Bandar CREATIVE

ISBN:**978-623-449-346-7**

Diterbitkan Oleh: **Bandar Publishing**
Jl. Teungku Lamgugob, Syiah Kuala Banda Aceh Provinsi Aceh.
Hp. 08116880801 IG. bandar.publishing TW. @bandarbuku
FB. Bandar Publishing | Anggota IKAPI

Dicetak oleh:
Percetakan Bandar di Lamgugob Banda Aceh
(Isi diluar tanggung jawab percetakan)

Cetakan Pertama, Januari 2023
Ukuran : 14,5 x 20 cm | Halaman: xi**II** + 20**6** hlm

HAK CIPTA DILINDUNGAN UNDANG-UNDANG
All Rights Reserved. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ada izin ini dari Penerbit.

1. Barang siapa sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal (2) Ayat (1) atau pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak ciptaan atau hak terkait sebagai pada Ayat (1) dipidanan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أنزل القرآن وشرفنا بحفظه وتلاوته، وتعبدنا بتدبره ودراسته وجعل ذلك من أعظم عبادته. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له دلت على وجوده المصنوعات، وشهدت بجماله وكماله وجلاله وعظمته الآيات البينات. وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله المؤيد بالمعجزات والفرقان فصلوات الله وسلامه عليه وعلى آله وأصحابه الذين اتبعوا نهجه، وساروا على هدية، وتخلقوا بأخلاق القرآن ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan bimbingan-Nya, penulisan buku yang ada di tangan pembaca saat ini sudah selesai. Selawat beriring salam semoga tercurah melimpah untuk hamba teristimewa-Nya di alam semesta, Sayyidina wa Maulana Muhammad saw. pembawa cahaya bagi seluruh manusia akhir zaman.

Al-Qur'an merupakan anugerah Allah yang keagungannya tiada tara. Manusia akan memperoleh beragam kemuliaan dengan membaca, menghafal, mempelajari, mentadabburi, dan lebih-lebih lagi adalah berupaya meneliti dan menafsirkannya. Studi-studi terhadap al-Qur'an menjadi alat ukur bagi pencapaian peradaban sebuah generasi. Oleh karena itu, keberadaan sejumlah karya yang berkenaan dengan al-Qur'an dan tafsir dari sebuah generasi merepresentasikan tingkat kemajuan yang pernah dicapai oleh mereka. Kaum muslimin yang hidup saat ini juga akan dikenal serta dikenang oleh generasi mendatang melalui warisan intelektual yang terwariskan.

Buku ini ditulis dalam upaya mengkontribusi generasi sekarang agar termotivasi untuk menjadi penciri tingkat kemajuan peradaban umat masa kini. Selain berisikan secuil pengetahuan dan teori, di dalam buku ini juga diuraikan hal-hal yang bersifat teknis agar pembaca berkemampuan dalam melakukan penelitian terhadap al-Qur'an dan tafsir.

Saya menyampaikan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada para pembaca yang sudah berusaha untuk melengkapi angka 0.001 persen rakyat Indonesia lainnya yang menurut data UNESCO rajin membaca. Sungguh tak akan disebut gading, jika tak retak. Seraya memohon ampun kepada Allah dan berharap maaf dari pembaca, saya sangat menyadari bahwa berbagai kelemahan tentu saja terdapat di dalam buku ini. Seperti harapan saya terhadap buku-buku sebelumnya, saya sama sekali tidak bernyali untuk menawarkan kritikan kepada para pembaca. Perkenankan, saya mengajak siapa

saja yang bersedia untuk menulis buku serupa yang lebih sempurna dan nanti kita akan membacanya bersama.

Banda Aceh, Jumadil Akhir 1445 H
Januari 2024 M

Hormat khidmat,

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (dengan titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (dengan titik di bawah)
ت	T	ع	ʻ
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (dengan titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N

ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (dengan titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (dengan titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

--------- (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *ḥadatha*

--------- (*kasrah*) = i misalnya, وقف ditulis *wuqifa*

--------- (*dammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, بين ditulis *bayna*

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, يوم ditulis *yawm*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) *(fatḥah* dan *alif*) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) = ī, (i dengan garis di atas)

(و) (*ḍammah* dan *waw*)= ū, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. *Ta' Marbutah*(ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah*, transiliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الاولى)= *al-falsafat al-ūlā.* Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transiliterasinya adalah (h), misalnya: (تهافت الفلاسفة, دليل الانايـة, مناهج الادلة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*

5. *Syaddah (tasydid)*

   Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transiliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islāmiyyah.*

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transiliterasinya adalah *al*, misalnya: النفس ,الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs.*

7. *Hamzah* (ء)

   Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *malā’ikah*, جزئ ditulis *juz’ī.* Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā*‘

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
PEDOMAN TRANSLITERASI..... v
DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II: IDENTIFIKASI METODOLOGI PENELITIAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR 11
A. Metode dan Metodologi Penelitian 11
B. Al-Qur'an dan Tafsir 15

BAB III: PERSPEKTIF KEILMUAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR 23
A. Perspektif Keilmuan Al-Qur'an ..... .23
B. Perspektif Keilmuan Tafsir 33

BAB IV : DASAR DAN URGENSI PENELITIAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR 41
A.Dasar Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir 41
B.Urgensi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir..... 46

BAB V: MASALAH DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR 51
A.Masalah dalam Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir... 51
B.Ruang Lingkup Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir... 54

BAB VI: PENELITIAN TEKS AL-QUR'AN 59
A. Identifikasi Penelitian Teks..... 59
B. Masalah dalam Penelitian Teks 62
C. Metode Penelitian Teks..... 66
D. Contoh Penelitian Teks..... 72

BAB VII: PENELITIAN TAFSIR TEMATIK 79
A. Identifikasi Penelitian Tafsir Tematik 79
B. Corak Penelitian Tafsir Tematik 86
C. Masalah dalam Penelitian Tafsir Tematik..... 87
D. Metode Penelitian Tafsir Tematik 94
E. Contoh Penelitian Tafsir Tematik.....104

BAB VIII: PENELITIAN TAFSIR PERBANDINGAN . 113
A. Identifikasi Penelitian Tafsir Perbandingan 113
B. Corak Penelitian Tafsir Perbandingan.....116
C. Masalah dalam Penelitian Tafsir Perbandingan .117
D. Metode Penelitian Tafsir Perbandingan 127
E. Contoh Penelitian Tafsir Perbandingan 133

BAB IX: PENELITIAN TOKOH PENAFSIR..... 137
A. Identifikasi Penelitian Tokoh Penafsir.....137
B. Masalah dalam Penelitian Tokoh Penafsir 141
C. Metode Penelitian Tokoh Penafsir.....145
D. Contoh Penelitian Tokoh Penafsir.....150

BAB X: PENELITIAN MANUSKRIP AL-QUR'AN DAN TAFSIR 155
A. Identifikasi Penelitian Manuskrip.....155
B. Masalah dalam Penelitian Manuskrip 161
C. Metode Penelitian Manuskrip 163
D. Contoh Penelitian Manuskrip 167

BAB XI : PENELITIAN LIVING QUR'AN 171
A. Identifikasi Penelitian Living Qur'an.....171
B. Masalah dalam Penelitian Living Qur'an 173
C. Metode Penelitian Living Qur'an.....175
D. Contoh Penelitian Living Qur'an.....190

BAB XII : PENUTUP..... 193

DAFTAR KEPUSTAKAAN 197
BIOGRAFI PENULIS 205

BAB I
PENDAHULUAN

Penelitian menjadi salah satu aktivitas yang semakin populer akhir-akhir ini. Penelitian tidak lagi menjadi identitas paling menonjol dalam dunia akademik seperti masa-masa sebelumnya. Sejumlah kalangan sudah mulai merambah aktivitas keilmuan ini dengan tingkat intensitas yang bervariasi. Pelaku industri dan keuangan membangun divisi riset sebagai salah satu unsur penting dari perusahaannya. Lembaga dan institusi pemerintahan mempunyai departemen atau bagian litbang. Bahkan, sampai kepada partai politik, organisasi kemasyarakatan (ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), hingga komunitas dan paguyuban pun dewasa ini tidak lagi berjarak dengan dunia penelitian.

Fakta terkait popularitas penelitian, di satu sisi tentu cukup menggembirakan karena sebagian besar masyarakat menjadi terbiasa berpikir kritis dan argumentatif dalam menghadapi beragam fenomena. Namun, keikutsertaan banyak pihak dalam wilayah yang tidak mereka dalami dan kuasai sepenuhnya, berdampak buruk bagi dunia penelitian. Lebih-lebih lagi jika penelitian dilakukan untuk melegitimasi kepentingan perorangan dan kelompok seperti *polling* untuk sebuah kontes, survey

elektabilitas dan sebagainya yang berkonsekuensi pada penggiringan opini yang menyesatkan. Atas dasar itu, komunitas akademik patut dimotivasi agar mempelajari ilmu dan pengetahuan tentang penelitian ini secara serius agar benar-benar menguasainya. Penguasaan ilmu dan pengetahuan mengenai penelitian diharapkan akan dapat membantu mereka dalam berbagai kepentingan akademik, serta menjadi pengawal agar kegiatan penelitian tidak disalah gunakan oleh oknum tertentu, terutama kalangan non akademik.

Aktivitas penelitian adalah bagian dari kegiatan mulia jika dilakukan melalui cara-cara yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemuliaan aktivitas ini bukan hanya karena memiliki sistem kerja yang terukur dan teruji, tetapi juga terkait erat dengan kualifikasi intelektualitas dan moralitas orang-orang yang melibatkan diri di dalamnya. Secara historis, aktivitas penelitian itu hanya digeluti oleh para ilmuan dan ulama yang haus akan kebenaran. Segenap potensi dan kemampuan yang mereka miliki, didedikasikan sepenuhnya untuk menemukan kebenaran serta menjelaskannya kepada masyarakat luas. Mereka adalah orang-orang yang independen dan mengabaikan kepentingan personal dan kelompok sehingga tidak bisa diintervensi oleh siapapun.

Penelitian dengan seluruh sisi dan rangkaian kegiatannya ditujukan untuk menjawab masalah yang tak terselesaikan oleh sejumlah tindakan dan perbuatan. Dalam kehidupannya, manusia mendambakan keteraturan sehingga mengupayakan norma kehidupan terpelihara dengan baik. Dambaan dimaksud tidak selalu terwujud. Berbagai keganjilan dan anomali bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Keberadaan anomali dan keganjilan

menggiring persepsi manusia untuk mengkategorikannya sebagai masalah. Masalah bisa terjadi dalam benak dan pikiran manusia ketika menemukan keganjilan dan anomali dari sisi logika yang rasional, dan bisa pula dalam bentuk faktual berupa peristiwa yang teramati secara inderawi. Masalah adalah kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein.* Penjelasan tentang masalah lebih rinci akan disampaikan pada bagian selanjutnya dari buku ini.

Ada kalanya pemecahan masalah melalui kegiatan penelitian itu menghasilkan pengetahuan mengenai tindakan tertentu yang tepat untuk diterapkan. Penelitian dengan demikian menempati posisi yang strategis bagi pencapaian kemaslahatan manusia. Semakin banyak penelitian dilakukan maka akan semakin besar peluang bagi perolehan kemaslahatan. Penelitian dengan demikian patut didorong dan digalakkan agar kemaslahatan kehidupan manusia semakin luas.

Dorongan bagi penyelenggaraan penelitian mesti dibarengi oleh upaya peningkatan kapasitas calon peneliti. Peningkatan kapasitas calon peneliti dapat dilakukan sekurang-kurangnya melalui dua cara. *Pertama*, calon peneliti perlu membekali dirinya dengan ilmu tentang cara melakukan penelitian, yang dikenal dengan metodologi penelitian. *Kedua,* calon peneliti mesti terlibat dalam serangkaian kegiatan penelitian agar pengetahuan dan ketrampilannya tentang penelitian akan terasah. Dua hal ini tidaklah bersifat kronologis dan lebih-lebih lagi bukan berupa opsi yang kontradiktif. Seorang calon peneliti membutuhkan keduanya sekaligus. Penyebutannya secara berurut hanya untuk memudahkan penyampaian semata, karena mustahil menyebutkan dua hal sekaligus dalam

satu sebutan. Tingkat kebutuhan terhadap keduanya juga sama; tidak ada yang lebih utama dibandingkan yang lain.

Aktivitas penelitian itu ibarat berenang. Seseorang yang belajar teori berenang sampai semahir apapun, tetap tidak akan bisa berenang jika tidak pernah menyemplungkan diri ke dalam air. Sebaliknya, seseorang yang hanya menyemplungkan diri ke dalam air tanpa pengetahuan dasar tentang berenang adalah sama dengan upaya bunuh diri. Pengetahuan tentang berenang dengan demikian sama pentingnya dengan keberanian melompat ke dalam air. Demikian pula dengan penelitian yang mengharuskan seseorang untuk mengetahui ilmu penelitian yang dibarengi dengan keberanian untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian.

Buku-buku yang berkenaan dengan metode penelitian al-Qur'an dan tafsir sejauh ini masih terbatas jumlahnya. Secara umum, buku-buku tersebut memiliki obyek bahasan dan tujuan yang sama dengan buku ini, meskipun di sana-sini terdapat perbedaan sesuai dengan latar belakang akademik dan pengalaman, serta kecenderungan penulisnya. Beberapa di antaranya kiranya perlu dikemukakan di sini sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk dirujuk lebih lanjut. *Pertama,* buku yang berjudul *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* yang ditulis oleh Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz. Secara umum buku itu memperkenalkan kerangka umum metodologi penelitian tafsir yang menurut penulisnya mempunyai sisi-sisi kemiripan sekaligus perbedaan dengan metodologi penelitian dalam ilmu-ilmu humaniora lainnya. Penulisnya mengkategorikan Ilmu Tafsir sebagai salah satu ilmu yang termasuk ke dalam rumpun ilmu humaniora. Bahasan-bahasan penting di dalam buku

tersebut di antaranya memperkenalkan bentuk penelitian tafsir, yang menurut penulisnya ada dua; penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Selain memberikan pengertian keduanya, penulis buku tersebut juga mengemukakan langkah-langkah penelitiannya. Hal penting lainnya yang diuraikan di dalam buku dimaksud adalah tentang macam-macam[1] penelitian tafsir yang menurut penulisnya ada lima; penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian verifikatif. Pada bagian lainnya, penulis juga menguraikan tentang metode berpikir ilmiah yang meliputi deduktif dan induktif secara singkat. Pembahasan diakhiri dengan pemaparan tentang permasalahan dan desain penelitian tafsir yang bersifat praktis.

Buku *kedua* yang berisikan tentang metode penelitian tafsir ditulis oleh A. Muin Salim dan kawan-kawan yang berjudul *Metodologi Penelitian Tafsir Mauḍūʿī.* Sebagaimana tampak jelas dari judulnya, buku dimaksud membatasi bahasan pada satu model penelitian tafsir, yaitu model penelitian tafsir mauḍūʿī. Meskipun demikian, banyak sisi penting dari dunia penelitian yang disajikan di dalam buku tersebut yang tampaknya diadopsi dari penelitian bidang keilmuan lainnya dan dicarikan relevansinya dengan penelitian tafsir mauḍūʿī. Pembahasan-pembahasan penting di dalamnya mencakup

[1]Penulis buku dimaksud berbeda dalam menggunakan istilah dalam hal ini. Pada bagian daftar isi, disebutkan sebagai macam-macam penelitian; sedangkan pada bagian isinya nanti diistilahkan dengan model-model penelitian. Perbedaan ini sama sekali tidak menjadi persoalan karena hanya menyangkut masalah teknis dalam penyebutan nama. Selengkapnya lihat Nahsruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir,* (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015/1436), hal. 5 dan 42.

tentang perspektif metodologi tafsir, teori-teori penelitian tafsir, perumusan masalah, kerangka teori dan hipotesis, metode pendekatan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, teknik-teknik interpretasi, penyusunan proposal penelitian, dan penyusunan laporan penelitian dan evaluasi.[2]

Buku *ketiga* ditulis oleh Jani Arni yang berjudul *Metode Penelitian Tafsir* terdiri atas 11 bab. Beberapa bagian yang menjadi bahasan buku tersebut tidak terlalu berhubungan dengan dunia penelitian, namun penulisnya sepertinya memandang perlu memasukkannya untuk menambah wawasan pembaca. Bahasan yang terkait erat dengan metodologi penelitian di antaranya dibahas dalam bab pengertian, dasar dan urgensi metodologi penelitian tafsir; jenis-jenis dan model-model penelitian tafsir; dan obyek penelitian tafsir. Bahasan lainnya yang terdapat di dalam buku dimaksud dan menempati porsi penjelasan yang lebih panjang terdiri atas tujuh bab sisanya adalah mengenai syarat dan ilmu yang harus dimiliki mufasir; sumber tafsir; tafsir *bi al-ma'thūr;* tafsir *bi al-ra'y;* metode *ijmālī;* metode *taḥlīlī;* metode *mauḍū'ī;* dan metode *muqāran.*[3] Masing-masing dari bab ini terbagi lagi kepada sejumlah subbab, mulai dari pengertian, sejarah, kelebihan dan kekurangan, dan sebagainya yang tentu saja akan menambah wawasan pembaca mengenai Ilmu Tafsir secara umum.

Buku *keempat* berjudul *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* ditulis oleh Abdul Mustaqim. Buku dimaksud

[2]Selengkapnya lihat Abd. Muin Salim dkk., *Metodologi Penelitian Tafsir Mauḍū'ī,* (Jakarta: Pustaka Mapan, 2012), hal. Vii-ix.

[3]Selengkapnya lihat Jani Arni, *Metode Peneliltian Tafsir,* (Pekan Baru: Daulat Riau, 2013), hal. vii-ix.

terdiri atas enam bab. Bab pertama berisikan tentang tinjauan umum penelitian al-Qur'an dan tafsir. Di dalam bab pertama dijelaskan sejumlah hal yang mendasar terkait dengan obyek bahasan buku tersebut seperti hakikat penelitian ilmiah; ciri khas penelitian ilmiah; tafsir, metode tafsir dan metode penelitian tafsir; tujuan penelitian al-Qur'an dan tafsir; serta ranah penelitian al-Qur'an dan tafsir.[4] Penulis agaknya memaksudkan bab satu untuk mengantarkan pengetahuan dasar seputar metode penelitian al-Qur'an dan tafsir. Dalam bab-bab selanjutnya, penulis buku dimaksud langsung membuat judul bab sesuai dengan model-model penelitian tafsir. Bab dua berkenaan dengan model penelitian tokoh; bab tiga tentang model penelitian tematik; bab empat berisikan model penelitian naskah kuno; dalam bab lima dibahas model penelitian *living Qur'an;* dan dalam bab enam terdapat bahasan mengenai model penelitian komparatif.[5] Berbanding dengan buku-buku yang sudah disebutkan sebelumnya, buku yang disebutkan terakhir ini agaknya lebih sistematis dan bersifat praktis karena di dalamnya disertakan contoh-contoh proposal penelitian dari kelima model penelitian yang sudah disebutkan tadi.

Semua buku yang sudah disebutkan, dan juga buku-buku lain yang mempunyai obyek bahasan serupa sangat dianjurkan untuk dibaca dan ditelaah karena akan besar manfaatnya dalam membekali pengetahuan dan keterampilan bagi calon peneliti. Perbedaan bahasan di antara buku-buku dimaksud adalah sebuah keniscayaan dalam diskursus keilmuan akibat dari akumulasi

[4]Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir,* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hal. 1.

[5]Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir,* hal. xiii-xiv.

perbedaan latar belakang sosiso-historis penulisnya, perspektif keilmuan, serta kecenderungan lainnya.

Dari pendeskripsian isi buku-buku di atas secara global, kiranya pembaca dapat mengetahui spesifikasi buku yang sedang dibaca ini. Judul buku ini adalah *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir.* Pemilihan terma "metodologi" pada pangkal judul buku didasari pada pertimbangan bahwa di dalam buku ini terdapat penjelasan mengenai ilmu tentang cara melakukan penelitian terhadap al-Qur'an dan tafsir. Sementara itu, penyebutan al-Qur'an dan tafsir secara eksplisit dan terpisah di dalam judulnya untuk memudahkan pemilahan obyek material masing-masing dari keduanya. Obyek material penelitian al-Qur'an adalah kitab suci itu sendiri baik dalam bentuk teks maupun hal-hal lain yang berkenaan dengannya. Akan halnya obyek material penelitian tafsir adalah penjelasan, pandangan, pemikiran dan sebagainya dari manusia dalam rangka memahami dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

Buku ini terdiri atas dua belas bab; diawali dengan pendahuluan yang berisikan latar belakang dan pengantar permasalahan, ditambah sedikit *literature review* untuk menyibak cakupan dan batas kedalaman dari sumber-sumber kepustakaan yang sudah ada sebelumnya. Empat bab selanjutnya berisikan uraian yang bersifat mendasar sehubungan dengan aktivitas penelitian al-Qur'an dan tafsir seperti identifikasi metodologi penelitian al-Qur'an dan tafsir, pemetaan perspektif keilmuan al-Qur'an dan tafsir, dasar dan urgensi, serta masalah dan ruang lingkup penelitian al-Qur'an dan tafsir. Selanjutnya, pada bab-bab kelima sampai kesebelas disajikan uraian mengenai model-model penelitian al-Qur'an dan tafsir yang

mencakup penelitian teks, penelitian tafsir tematik, penelitian tafsir perbandingan, penelitian tokoh penafsir, penelitian manuskrip, dan penelitian *living Qur'an.* Bab dua belas yang merupakan bab terakhir berisikan penutup yang di dalamnya dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi pembahasan.

Intinya, buku ini berisikan ilmu-ilmu dasar tentang cara melakukan penelitian terhadap al-Qur'an dan tafsir. Pembaca akan diajarkan sekaligus dilatih untuk mendapatkan ilmu tentang cara melakukan penelitian terhadap al-Qur'an dan tafsir. Penyandingan antara al-Qur'an dan tafsir dalam kaitan ini karena kedekatan di antara keduanya dalam studi keislaman sepanjang sejarah Islam. Setelah membaca dan memahami isi buku ini diharapkan semua orang dapat melakukan penelitian secara mandiri sesuai dengan kualifikasi dan level pendidikan yang sedang digeluti. Tidak berlebihan kiranya jika masyarakat non akademik lainnya juga diharapkan untuk berkenan membaca buku ini. Pembacaan yang serius dan intensif serta kesediaan mengikuti semua arahan yang terdapat di dalamnya, berpeluang besar akan bisa melakukan penelitian dengan baik dan memenuhi standar ilmiah.

BAB XII
PENUTUP

Perkembangan metode penelitian berlangsung sangat pesat sejak memasuki milenium ketiga. Sejumlah metode konvensional yang mencerminkan dualitas paradigmatik mengalami metamorfosa yang sangat dinamis, baik dari segi jenis, bentuk, maupun sifatnya. Dahulu para ahli menyusun metode penelitian berdasarkan paradigma ilmu pengetahuan. Dari tinjauan tersebut, para pembelajar bisa mengenal metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma ilmu-ilmu eksakta, sedangkan metode penelitian kualitatif terhubung dengan paradigma ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Dua metode dimaksud tidak hanya mempunyai perbedaan, tetapi bahkan masing-masingnya menjadi kompetitor bagi yang lain. Demikian pula halnya dengan tinjauan obyek dan tempat perolehan data. Dualitas metode penelitian yang terkesan saling bertentangan juga sangat kentara. Dari tinjauan yang disebutkan terakhir ini, dikenal *library research* (penelitian kepustakaan), dan *field research* (penelitian lapangan).

Pembagian metode penelitian yang berkembang dewasa ini menjurus kepada disiplin dan bahkan

subdisiplin ilmu. Oleh karenanya, para pembelajar akhir-akhir ini mulai akrab dengan nama metode penelitian yang mengekor pada nama bidang ilmu yang spesifik. Salah satunya adalah Metode Penelitian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Al-Qur'an dan tafsir bagi para ahli di milenium ketiga ini merupakan satu bidang ilmu yang mandiri sehingga meniscayakan keberadaan epistemologi tersendiri pula. Hal inilah yang menuntut para pakar dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk mendesain metode penelitian yang khas agar kerangka epistemologi ilmu dimaksud diakui. Metode-metode penelitian yang sudah ada sebelumnya dipandang tidak cocok lagi untuk digunakan dalam penelitian al-Qur'an dan tafsir. Penelitian al-Qur'an dan tafsir membutuhkan pemaduan paradigma keilmuan serta mengharuskan ketersediaan data dalam beragam bentuk, sumber, dan sifatnya sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya dari buku ini. Seandainya penelitian al-Qur'an dan tafsir masih menggunakan metode yang agak global dan bersifat umum sebagaimana diajarkan dalam dualitas paradigm di atas, sejumlah hal yang sifatnya substantif dari al-Qur'an dan tafsir berkemungkinan tidak dapat digali sepenuhnya.

Dari sisi lain, masyarakat dewasa ini juga mengalami progresivitas yang sangat signifikan. Problem-problem baru terus bermunculan di tengah kehidupan yang menuntut pemecahannya baik secara akademik maupun praktis. Jawaban yang bersifat akademik semestinya mereka peroleh dari hasil penelitian yang valid, terpercaya, dan terintegrasi. Penggabungan sejumlah metode dan pendekatan dalam penelitian, terkadang menjadi sebuah keniscayaan. Dengan demikian, perlu sedini mungkin mempersiapkan para pembelajar agar memiliki wawasan dan keterampilan

dalam melakukan penelitian yang valid, terpercaya, dan terintegrasi dengan beragam disiplin ilmu.

Aktivitas penelitian diperkirakan akan semakin tidak berjarak dengan kehidupan masyarakat masa depan. Para akademisi dan kaum terpelajar sepatutnya mempersiapkan diri agar benar-benar menguasai seluk-beluk penelitian yang sesungguhnya. Dengan integritas yang dimiliki oleh para akademisi dan kaum terpelajar, penelitian akan dapat dikawal agar aktivitas penelitian tidak dimanfaatkaan untuk kepentingan perseorangan dan kelompok yang bersifat pragmatis belaka. *Wallah al-Mustaʿan.*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

ʿAbd al-Ḥayy al-Farmāwī, *Al-Bidāyah fī Tafsīr al-Mauḍūʿī,* Mishr: Maktabat al-Jumhūriyyah, 1397/1977.

ʿAbd al-Wahhāb Khallāf, *ʿIlm Usūl al-Fiqh* Kairo: Dār al-Kutub, 2010.

Abd. Muin Salim dkk., *Metodologi Penelitian Tafsir Mauḍūʿī,* Jakarta: Pustaka Mapan, 2012.

Abd. Muin Salim, *Fiqh Siyasah: Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an,* Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Abdul Hadi WM, *Hamzah Fansury Risalah Tasawuf dan Puisi-puisinya,* Bandung: Mizan, 1995.

Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir,* Yogyakarta: Idea Press, 2014.

Abū ʿAbdillah Badr al-Dīn Muḥammad ibn ʿAbdullah ibn Bahādir al-Zarkasyī, *Al-Burhān fī ʿUlūm al-Qur'ān,* Juz I-IV*,* Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1376/1957.

Abū al-Qāsim Maḥmūd ibn ʿUmar al-Zamakhsyarī, *Al-Kasysyāf ʿan Haqā'iq Ghawāmiḍ al-Tanzīl wa ʿUyūn al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*, juz I-V, Riyad: Maktabat al-ʿAbikan, 1418 H./1998 M.)

Abū Ḥafṣ Maḥmūd ibn Aḥmad ibn Maḥmūd al-Ṭaḥḥān, *Taisir Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth,* Juz I-II, Cet. X; Maktabah li al-Nasyr wa al-Tawzīʿ, 1425/ 2004.

Ahmad ʻUbaydi Hasballah, *Ilmu Living Quran-Hadis Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi*, Tanggerang Selatan: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2019.

Aḥmad Al-Sayyid Al- Kūmī dan Muḥammad Aḥmad Yūsuf Qāsim, *Al-Tafsīr Al-Mauḍūʿī li al-Qurʻān al-Karīm,* Kairo; t.p, 1982.

Aḥmad ibn Fāris ibn Zakariyyā, *Muʿjam Maqāyis al-Lughah,* Juz I-IV, Beirut: Dār al-Fikr, 1399/1979.

Aḥmad Mukhtar ʿAbd al-Ḥamīd ʿUmar, *Muʿjam al-Lughah al-ʿArabiyyah al-Muʿāṣirah,* Juz I-III, Riyāḍ: ʿĀlam al-Kutub, 1429.

Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1998.

Amina Wadud Muhsin, *Qur'an and Woman* (terj. Yaziar Radianti), *Wanita di dalam Al-Qur'an,* Bandung: Pustaka, 1994.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

----------, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya,* Jakarta: Kencana, 2006.

Eva Syarifah Wardah, "Tahapan/Proses Cara Kerja Penelitian Filologi" dalam *Tsaqofah,* vol. 08, No. 02 Juli-Desember 2010.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.

Hasan Hanafi, *Al-Yamīn wa al-Yasār fī Fikr al-Dīnī,* Kairo: Madbūlī, 1989.

Husaini Usman dan Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

I Ketut Nuarca, *Metode Filologi Sebuah Pengantar,* Denpasar: Universitas Udayana, 2017.

Ibn Jarīr al-Ṭabarī, *Jāmiʿ al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān,* Juz I-XXI*,* Kairo: Mu'assasat al-Risālah, 1420/2000.

Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.

Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *Al-Itqān fī ʿUlūm al-Qur'ān,* Juz I-II, Kairo: Al-Hai`ah al-Miṣriyyah al-ʿAmmah li al-Kitāb, 1394/1974.

Jalāl al-Dīn Muḥammad ibn Aḥmad al-Maḥallī dan Jalāl al-Dīn 'Abd al-Raḥmān ibn Abī Bakr al-Suyūṭī, *Tafsīr al-Jalālain,* Juz I, Kairo: Dār al-Ḥadīth, 1409 H.

Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Jani Arni, *Metode Peneliltian Tafsir,* Pekan Baru: Daulat Riau, 2013.

Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer,* Jakarta: Pustaka Harapan, 2005.

Komaruddin Hidayat, *Problematika Hermeneutik* dalam *ESQ Magazine Online,* Jum'at, 19 Pebruari 2010, pukul 09.05.57 wib.

Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah,* Edisi Kedua, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

M. Subana dan Sudradjat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

M. Suhudi Ismail, *Kriteria Hadis Shahih: Kritik Sanad dan Matan,* Ujung Pandang: Alauddin Press, 1993.

M. Yusuf USA, *Zīnat al-Muwḥḥidin Hamzah Fansuri,* Banda Aceh: Dinas Kebudayaan, 2005.

Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia,* Jakarta: Sa'adiyah Putera, 2002.

Mannāʿ Khalīl al-Qaṭṭān, *Mabāḥith fī ʿUlūm al-Qur'ān,* Kairo: Maktabah Wahbah, t.th.

Muḥammad ʿAbd al-ʿAẓīm al-Zarqānī, *Manāhil al-ʿIrfān fī ʿUlūm al-Qur'ān,* Juz I, Kairo: ʿĪsā al-Bābī al-Ḥalabī wa Syirkā'uh, 1367 H.

Muḥammad ʿAlī al-Ṣābūnī, *Al-Tibyān fī ʿUlūm al-Qur'ān*, Beirut: Dār al-Irsyād, 1970.

Muḥammad al-Sayyid Hussain al-Dhahabī, *Al-Tafsīr wa al-Mufassirūn,* Juz II, Kairo: Maktabat al-Wahbah, 2000.

Muhammad Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir,* Tangerang: Lentera Hati, 2013.

----------, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* Cet. VII; Bandung: Mizan, 1994.

----------, *Mukjizat Al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib,* Bandung: Mizan, 1997.

Munir Subarman, "Metode Ijtihad Induktif Tematik Al-Syāṭibī," *Al-Manahij,* Volume VIII, Nomor 1, Januari 2014.

Muṣṭafā Maḥmūd, *Min Asrār al-Qur'ān,* Kairo: Dār al-Maʿārif, 1981.

Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi,* Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996.

Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Quran Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

---------- dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir,* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015/1436.

Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an,* Jakarta: Paramadina, 1999

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Edisi III, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

Oman Fathurrahman dkk., *Katalog Naskah Dayah Tanoh Abee Aceh Besar,* Jakarta: Komunitas Bambu, 2010.

---------- & Munawar Holil, *Katalog Naskah Ali Hasjmy Aceh,* (Jakarta: PPIM, 2007), hal. 9-18

Rahmadi, "Metode Studi Tokoh dan Aplikasinya dalam Penelitian Agama" dalam *Al-Banjari,* Vol. 18, No.2, Juli-Desember 2019.

----------, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Ratna Megawangi, *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*, Bandung: Mizan, 1999.

Sahiron Syamsuddin, ed., *Living Quran dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Samsul Bahri, "Konsep-konsep Dasar Metodologi Tafsir" dalam *Substantia,* Nomor Perdana, April 1999.

----------, "Kesaksian Perempuan Menurut Al-Qur'an: Ajaran yang Bias Jender?" dalam *Jurnal Islam Futura,* Volume VII, Nomor 1, Tahun 2008.

----------, "Misteri Aḥruf al-Muqaṭṭaʿah: Menyoal Fungsi Petunjuk Al-Qur'an pada Huruf-huruf Potong Pembuka Surah", *Jurnal Ar-Raniry,* edisi II, No. 86, Juli-Desember 2009.

----------, "Kerangka Filosofis Wahyu, Al-Kitab dan Al-Qur'an Sebagai Hidayah" dalam *Jurnal Substantia,* Vol. 5, Nomor 1, April 2003.

----------, "Metodologi Penelitian Tafsir: Menguak Landasan Epistemologis untuk Pengembangan Ilmu Tafsir" dalam Jurnal *Substantia*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2000.

----------, "Metodologi Tafsir dalam Perkembangan Global", *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah,* Volume 7, No. 2, Juli 2010.

----------, "Pemikiran Tasawuf Ulama Aceh" dalam Mulyadi Kurdi (Ed.), *Ulama Aceh dalam Melahirkan Human Resource di Aceh,* Banda Aceh: Aceh Mandiri, 2010.

----------, "Wawasan Al-Qur'an tentang Pemberantasan Korupsi" dalam *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* , Volume 4, Number 2, December 2019.

---------- dan Minnatul Maula, "Ruqyah Air dalam Kegiatan *Tasmi' bi Al-Ghaib*: Kajian Living Qur'an pada Ma'had Daarut Tahfiz Al-Ikhlas Aceh" dalam *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 7, No. 1, January-June 2022.

---------- dan Nurshadiqah Fiqria, "Pengarusutamaan Gender dalam Penafsiran Al-Qur'an Menurut Amina Wadud Muhsin" dalam *Jurnal Al-Mu'ashirah,* Vol. 19, No. 2, Juli 2022.

Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: BPPF UGM, 1999.

Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan,* Cet.3; Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, Jakarta: Istiqamah Mulya Press, 2006.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia,* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

BIOGRAFI PENULIS

Dr. Samsul Bahri, M.Ag. kelahiran Paya Undan, Kabupaten Nagan Raya, 6 Mei 1970 adalah dosen pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak tahun 1996. Ia menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri No. 1 Kulu tahun 1984, serta memperoleh pendidikan Al-Qur'an dan dasar-dasar keislaman dari kakeknya sendiri di Balee Beut Teungku Imum Ibrahim Lhok Kulu. Pendidikan menengah ia tempuh di SMP Negeri Jeuram dan selanjutnya mengikuti pendidikan dengan sistem dayah di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dari tahun 1985-1988, serta Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Padang Panjang, Sumatera Barat tahun 1988-1991. Dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1995, ia tercatat sebagai mahasiswa pada Jurusan Tafsir-Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry. Pendidikan magisternya ia peroleh di IAIN Alauddin, Makasar antara tahun 1996-1998. Sementara pendidikan doktor ia selesaikan tahun 2016 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain aktif sebagai dosen tetap pada almamaternya, ia pernah dipercayakan sebagai Wakil Kepala Lembaga Penelitian IAIN Ar-Raniry (2009-2012), dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Ar-Raniry (2012-2017). Semasa rekonstruksi dan rehabilitasi Aceh pasca tsunami, ia termasuk salah seorang anggota Tim Ahli Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi (BRR) Aceh-Nias selama 2 tahun, dan selanjutnya menjadi anggota Legal Development Management (LDM) pada lembaga yang sama selama satu

tahun. Saat ini ia mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Strata 1 dan Strata 2 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry. Selain menjadi dosen dan peneliti, ia juga dikenal sebagai salah seorang penceramah tetap di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Sejumlah karya lainnya dalam bentuk buku yang sudah diterbitkan sebelumnya adalah: *Uṣūl al-Tafsīr wa Qawāʿiduh, Dasar dan Kaidah Penafsiran Al-Qur'an* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2023); *Tauhid Aktual, Refleksi Iman dalam Tindakan* (Cet. I; Medan: Merdeka Kreasi, 2022 & Cet. II; Medan: Merdeka Kreasi, 2023); *Sisi Lain Masjid Raya Baiturrahman* (Medan: Merdeka Kreasi, 2022), *Cadar dalam Perdebatan, Hasil Interpretasi Kitab Suci atau Produk Budaya?* (Medan: Merdeka Kreasi, 2022); *Budaya Pemberantasan Korupsi dalam Syariat Islam* (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Aceh, 2018); *Aliran Sesat Millata Abraham di Aceh, Menemukan Jejak, Sebab dan Akibat* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2013); *Tuntunan Aqidah untuk Pelajar* (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Aceh, 2011). Buku-buku lainnya yang ditulis secara bersama di antaranya; *Ulama Aceh dalam Melahirkan Human Resource di Aceh* (Banda Aceh: Mandiri Aceh, 2010); *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2010); *Resolusi Konflik dalam Islam: Studi Normatif dan Historis Perspektif Ulama Dayah* (Banda Aceh: Aceh Institute, 2008); *Riyeuk: Aceh, Pluralisme dan Inisiatif* (Banda Aceh: Aceh Institute, 2008); *Agama dan Perubahan Sosial dalam Era Reformasi di Aceh* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2006); *Doktrin Islam dan Studi Kawasan* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004); dan *Akar Konflik Manusia* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2003).